RINGKASAN

SURVEI PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN TERKAIT SUPLEMEN YANG DIKONSUMSI DI ERA PANDEMI PADA MASYARAKAT KECAMATAN ASEMROWO, SUKOMANUNGGAL, DAN TANDES

Fitri Mar'atus Sholichah

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yakni penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SARS-CoV-2. Pada saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi yang utama. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin. Gejala klinis utama yang muncul pada infeksi COVID-19 yaitu demam (suhu >38°C), batuk, dan kesulitan bernapas. Masa hidup virus COVID-19 yang diperkirakan sekitar 14 hari, sesuai masa inkubasi virus tersebut, tindakan yang dapat dilakukan bagi semua orang untuk melindungi diri adalah dengan menjaga daya tahan tubuh. Pencegahan yang dapat dilakukan yaitu menerapkan pola hidup sehat, mengonsumsi suplemen multivitamin, serta melakukan protokol kesehatan 3M yakni memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 sangat diperlukan sebagai dasar masyarakat dalam menunjukkan tindakan pencegahan COVID-19. Pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang penyakit COVID-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran mengenai survey pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuisioner berupa link *google form* dan angket yang memuat 30 pertanyaan berisi tentang pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan tindakan (*practice*) masyarakat dalam mengonsumsi suplemen di era pandemi yang akan disebarkan di tiga kecamatan yakni kecamatan Asemrowo, Sukomanunggal, dan Tandes. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan rumus *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria penelitian yang meliputi kriteria inklusi yakni masyarakat yang berada di kecamatan Asemrowo, Sukomanunggal, dan tandes, masyarakat yang bersedia mengisi kuisioner, masyarakat dengan batas usia 18-50 tahun, dan masyarakat yang memiliki alat komunikasi, sedangkan untuk kriteria eksklusi adalah masyarakat yang tidak penuh mengisi lembar kuisioner dan masyarakat yang tidak bisa membaca.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data selama bulan Februari sampai bulan April 2021. Data dari kuisioner yang telah disebarkan dan diisi oleh 70 responden, diperoleh hasil 38,57 % responden memiliki pengetahuan yang tinggi terkait penggunaan suplemen di era pandemi, sedangkan 61,43 % memiliki pengetahuan yang rendah terkait penggunaan suplemen di era pandemi. Hasil dari distribusi karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan tertinggi ada pada kategori berdasarkan jenis kelamin perempuan sebesar 44,44 %, ketegori berdasarkan usia 40-50 tahun sebesar 56,25 %, kategori berdasarkan pendidikan S1 sebesar 60 %, dan kategori berdasarkan pekerjaan tenaga kesehatan sebesar 41,67 %. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat dikategorikan memiliki pengetahuan yang rendah, tetapi hasil dari sikap dan tindakan menunjukkan hasil yang tinggi. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan informasi seputar kegunaan, dosis, aturan pakai, serta penyimpanan suplemen.